

NOVEL FIKSI

Pulau Kristal

Ajaib

PENULIS

AGUSSALIM SULTAN

1

“DI SEKOLAH”

Di sebuah tempat di Makassar terdapat seorang pria yang lemah lembut dan disayangi oleh semua penduduk di tempatnya sana karena kemurahan hatinya dan suka menolong sesamanya, dia bernama Agus.

Kehidupan sehari-harinya membantu orang tuanya didapur bersama ibunya dan membantu bapaknya dilaut dan mencari uang dengan pergi ke laut yang kemudian hasil tangkapannya akan dijual dan jika ada sisanya akan dibawa pulang untuk mereka makan bersama di rumah tua mereka yang sederhana yang terbuat dari kayu walaupun kayunya sudah ada yang tidak layak untuk dipakai

akan tetapi mereka selalu mensyukuri apa yang mereka dapat karena mereka berpikir masih banyak diluar sana yang lebih susah kondisinya dari pada mereka. Dia juga merupakan siswa SMA kelas 11 di Makassar sana.

Walaupun dia berasal dari keluarga yang bercukupan dia tetap bisa membuktikan kepada teman-temannya bahwa dia bisa sukses suatu hari nanti dan buktinya, dari SMP sampai SMA dia selalu mendapat peringkat 1 dikelasnya dan

di kagumi banyak temannya karena kepintarannya walaupun tidak sepintar teman teman lainnya dari kelas lain.

Dia juga memiliki teman dekat yang mereka sering bermain dari kecil sampai sekarang yang bernama Rika. Dia adalah juga merupakan salah satu teman sekelas agus. perempuan yang tomboy tapi dia juga pintar dan pemberani yang tidak takut apapun ”setidaknya itu menurutnya”

Rika hidup juga hidup dikeluarga yang bercukupan, dan tinggal di rumah kayu yang kokoh rumah peninggalan kakeknya tersebut dan dalam

keluarganya dia juga memiliki seorang adek yang bernama piftar, walaupun mereka sering bertengkar tapi mereka tau bahwa mereka saling menyayangi satu sama lain. Akan tetapi sifat si adeknya ini susah untuk diatur sebab dia sangat keras kepala dan pemaarah.

Jika sudah marah bagaikan petir yang menyambar pepohonan yang kemudian menyala membara terbakar menghanguskan semua yang ada disekitarnya.

Suatu pagi hari, ayam berkokok dengan suara lantangya diluar rumah seakan menyambut kedatangan matahari yang bersinar terang memancarkan cahaya serasa ada malaikat turun yang turut menyambut datang nya pagi hari ini.

Ayam berkokok dengan lantangya membangunkan agus dan keluarganya. Akan tetapi, menurut cerita ayam yang berkokok di pagi hari berarti ayam itu melihat malaikat, tapi itu menurut orang tua jaman dulu.

bangun untuk bersiap siap berangkat kesekolah, sebelum dia berangkat kesekolah dia merapikan rumah seperti manyapu disetiap sudut rumah , ngepel lantai lantai yang kotor , cuci piring dan lain lain.

karena dia tidak mau menyusahkan orang tuanya, agus ingin masa tua ibu dan bapaknya tidak terlalu banyak bekerja agar mereka selalu sehat bugar.

Sesampai di sekolah dia terkejut akan hal yang tak pernah terjadi dalam dirinya dan temannya Rika, karena rika sudah ada duluan dalam kelas dari Agus dan duduk dengan tomboy nya dengan kedua kakinya diatas meja dan bercanda gurau dengan teman yang lain, padahal dia itu selalu terlambat kesekolah.

Saat aku masuk kekelas dan menyapa seluruh teman dikelas ‘’selamat pagi teman teman’’ dengan suara gembira dengan senyum yang lebar seakan tidak sabar memulai pembelajaran hari ini.

Semua teman membalas ‘’selamat pagi juga’’ terkecuali Rika yang masih duduk di sebelah kanan nomor ketiga dari belakang, maka kudatangilah dia dan melontarkan pertanyaan kepadanya dengan penuh keheranan yang terjadi pada dirinya ‘’kenapa kamu datang begitu pagi pagi begini dan duluan dari saya menatap dengan mata besar dan mengangkat sebelah alisnya dan tersenyum,

biasanya kan selalu terlambat,apa yang terjadi, apakah kamu kesambar petir sehingga kamu berubah 100 derajat seperti ini’’ dengan melontarkan pertanyaan pertanyaan yang mengejek dia’’

Dengan biasa dia menjawab pertanyaan yang di lontarkanya ‘’ngak apa apa, cuman ingin datang duluan dari kamu, memangnya kenapa kalau aku berubah dari biasanya? Apa

ada masalah dengan itu? Apa saya tidak cocok dengan itu? ”dia menjawab dengan hati yang tersinggung dan mendekatkan wajahnya ke agus seakan dia tersinggung berat.

Dengan wajah senang dia menjawab “ngak, kamu malah bagus dengan perubahan yang seperti ini yang mengarah kepada yang lebih baik”. “ memangnya aku dulu dulu ngak baik ? masih tersinggung dengan semua jawaban agus. Agus menjawab “ ngak kok, maksudnya kamu berubah dan itu sudah bagus” rika menatapnya dengan penuh keheranan.

Di tengah perbincangan mereka, kemudian berbunyi “kring kring kring” dan bel pelajaran pertama pun masuk, semua murid memasuki ruangan dan duduk di bangku masing masing dan masuklah guru mereka dengan rok mininya dengan berjalan lengak lenggoknya seakan memamerkan tubuhnya yang seksi tapi tidak bisa dipungkiri kalau banyak pria yang sudah menjadi mangsanya dan semua orang tau itu.

Dia memulai pelajaran bahasa Indonesia dengan gaya mengajarnya yang centil dan lucu membuat suasana didalam kelas seakan menonton film komedi lucu di televise.

Pelajaran itu pun berjalan lancar seperti yang biasanya dan tak lama kemudian bel pun berbunyi kembali “kring kring kringgg” dengan kerasnya, memberitahukan kepada seuruh siswa siswi bahwa jam pelajar telah habis dan waktu nya istirahat.

pelajaran pun selesai. Agus dan rika keluar menuju kantin karena mereka sudah kelaparan dan kebetulan waktu istirahat mereka cuman 30 menit jadi mereka dengan segera keluar kelas dan menuju kantin seakan berjalan terus tanpa melihat.

Waktu Agus dan Rika sedang dalam perjalanan menuju kantin , tiba tiba rika terjatuh tergeletak dengan lantai yang kotor dengan wajah nya menyentuh lantai tersebut dengan sangat marah dia bangun dengan perasaan marah dengan api yang berkobar di seluruh tubuhnya dan ternyata dia terjatuh disebabkan karena ada yang menyadung kaki nya .

ternyata itu adalah mantannya rika sendiri yang bernama Reza dia orang yang tampan, keren dan kaya raya, rika putus dengannya setelah diketahui kalau dia selingkuh dibelakangnya dengan diam diam dan pada saat itu dia menghantam reza dengan perasaan marah di depan kekasihnya dan teman temannya dan ingin putus dengannya pada hari itu.

Pada saat itu Reza tidak pernah melupakan kejadian memalukan tersebut dalam hidupnya dan berniat untuk membalasnya dengan perasaan yang pahit.

dan terjadilah perkelahian sengit diantara mereka berdua dilorong sekolah tetapi rika dihalang oleh temannya agus agar tidak berkelahi. untung saja ada agus yang menghalanginya jika tidak maka reza mantan rika tersebut sudah babak belur akibat rika yang tangannya yang sudah gatal ingin memukul.

Mereka pun melanjutkan perjalanan mereka ke kantin dan tiba tiba suara bel berbunyi kembali memberitahukan kalau waktu istirahat sudah habis dan murid diharapkan masuk ke dalam kelas kembali karena pelajaran selanjutnya akan dimulai.

waktu mereka habis pada saat mereka menghadapi reza tadi dan si reza tertawa jahatnya melihat mereka berdua tidak jadi ke kantin akibat ulahnya. Dengan perasaan yang memuncak pada saat rika ingin kembali ke kelas dia menerbangkan pukulan mautnya tepat di wajahnya dan mereka langsung masuk kelas.

jam demi jam di sekolah bell pun berbunyi yang terakhir kalinya menandakan waktu pulang semua siswa senang termasuk aku dan rika. Sepulang sekolah mereka sering berkumpul bersama di tepi pantai dan laut bersama piftar, rika dan agus menghabiskan waktu bersama disana.

Saat sore hari mereka bertemu di tepi pantai duduk dengan nyamannya diatas pasir serasa duduk diatas matras dan mereka tidak memperdulikan celana mereka kotor akibat pasir pantai.

Mereka menatap matahari terbenam dengan indahnya bewarna merah keorangean memancarkan keseluruhan langit dan membuat langit yang tadinya biru

menjadi orange kekuning kuningan dan itu tampak indah seakan Agus dan rika terhanyut dengan keindahan alam ini.

Mereka tidak habis habisnya memandang matahari yang terbenam yang mungkin indah dan mungkin kebanyakan orang juga berpendapat demikian jika mereka berada disana menyaksikan keindahan alam yang sempurna seakan mata ini tidak ingin berkedip seolah ingin melihat terus keindahan ini dan terus dan terus.

Angin sepoi sepoi bertiup menghantam bulu mata dan melewati telinga seakan berbisik bisik dan saat itu mataharinya pun tenggelam dan hari mulai gelap, bintang kemudian bermunculan satu persatu, akan tetapi Agus dan rika tidak boleh berlama lama sampai malam, nanti orangtua mereka khawatir kepadanya.

Mereka pun pulang kerumah masing masing dan mengatakan ‘‘ sampai jumpa besok disekolah’’. Rika dan agus pulang dengan rasa bahagia yang belum pernah menghampirinya, Agus bertanya Tanya kepada pikirannya ‘‘apakah ini yang namanya cinta? Jika memang iya, saya ingin bersama nya terus. Dan ternyata Rika juga merasakan apa yang agus rasakan, akan tetapi mereka takut terus terang.